

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DAN HASIL BELAJAR  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF SISWA  
KELAS IV SD NEGERI KEMBANGARUM 2 MRANGGEN DEMAK**

**Oleh: A.Y Soegeng, Zuhrotun Nisa'  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

***Abstract***

*More less the studying result of students in 4<sup>th</sup> SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen that influences some aspects, one of aspects is her parents' not careless with them. Parents' is constitute the first educator for children so that her parents' has have responsibility to the studying result her children. The problem in this research contents is about Is there any correlation between of parents' attention and the study result for thematic integrative learning in 4<sup>th</sup> SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak?. The hypothesis is that there is positive and significant correlation between of parents' attention and the study result for thematic integrative learning in 4<sup>th</sup> SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. The kind of this research is quantitative research. This research use correlation methode und submitted the data use questionnaire and test. The colected data are analysed using product moment formula. The finding is that  $r_{hitung} (0,564) > r_{tabel} (0,361)$  on significancy level of 0,05. So the conclusion is there is positive and significant correlation between of parents' attention and the study result for thematic integrative learning in 4<sup>th</sup> SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak.*

***Abstrak***

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor orangtua. Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama untuk anak, sehingga orangtua memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan pendidikan anaknya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar hubungan antara perhatian orangtua dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak?. Hipotesisnya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Peneliti menggunakan angket dan tes untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Temuannya adalah  $r_{hitung} (0,564) > r_{tabel} (0,361)$ . Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen.

**Kata Kunci:** hasil belajar, pembelajaran tematik integratif, perhatian orangtua.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan di lingkungan keluarga berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan anak. Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang anak, pelaksanaan pendidikan di sekolah akan dapat lebih baik dan berhasil jika orangtua ikut berperan serta dalam membimbing anak-anaknya untuk belajar dengan disiplin dan teratur. Perhatian orangtua terhadap anaknya bervariasi ada yang tinggi, sedang dan rendah, perhatian orangtua yang tinggi akan dapat mendorong anak untuk belajar lebih rajin sehingga dapat tercapai hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen menunjukkan bahwa, orangtua siswa lebih disibukkan dengan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, mereka berangkat kerja pagi kemudian pulang sore. Bahkan ada orangtua yang harus meninggalkan keluarganya di rumah untuk bekerja di luar daerah dalam waktu yang cukup lama, sehingga tidak mempunyai cukup waktu untuk berinteraksi dengan anaknya. Selain itu orangtua juga kurang mampu memahami materi pelajaran sekolah anaknya, sehingga orangtua kurang mampu membimbing anak dalam belajar. Sehingga orangtua kurang dapat memperhatikan pendidikan anaknya dan cenderung memungkinkan hasil belajar anaknya lebih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70,00.

Pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan dilakukan juga di lingkungan keluarga. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Sudharto, dkk. 2009: 106) mengemukakan bahwa lingkungan pendidikan dibedakan dalam tiga jenis yang disebut dengan tri pusat pendidikan, yang dimaksud Tri Pusat Pendidikan adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga komponen ini harus saling mendukung satu sama lain agar membentuk anak untuk yang berhasil dalam pendidikannya.

Hasil belajar anak sangat erat kaitannya dengan perhatian orangtua dalam pendidikan anak-anaknya agar menjadi anak yang pintar dalam berbagai bidang. Orangtua diharapkan peka terhadap kebutuhan anaknya sehari-hari dengan tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kelangsungan hidupnya. Anak membutuhkan perhatian yang lebih efisien baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Keberhasilan seorang anak dalam mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan, tidak semata-mata hanya mendapatkan perhatian dan tanggung jawab dari pihak sekolah, melainkan dari pihak keluarga (orangtua) yang juga memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Perumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seberapa besar hubungan antara perhatian orangtua dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak tahun pelajaran 2013/2014?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara perhatian orangtua dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak tahun pelajaran 2013/2014.

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya dunia kependidikan serta dapat dijadikan dalam bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lain.. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah: (1) bagi orangtua siswa, diharapkan dapat memberikan perhatian yang tinggi agar dapat menumbuhkan prestasi belajar anaknya, (2) bagi guru, dapat dijadikan sumber informasi atau masukan mengenai hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar, (3) bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan membuat kebijakan dalam rangka upaya meningkatkan mutu pembelajaran, (4) bagi siswa, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui perhatian yang diberikan orangtua.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kembangarum 2 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan alasan pemilihan tempat ini karena pertimbangan bahwa SD tersebut sudah diterapkan Kurikulum 2013 dan peneliti telah melakukan observasi di sekolah tersebut, dan ditemukan suatu masalah yaitu kurangnya perhatian orangtua, sehingga hasil belajar tematik integratif siswa rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen yang berjumlah 31 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen, (2) Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, angket, dokumentasi yang akan dirincikan sebagai berikut: (1) tes, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, (2) angket, dilakukan untuk mengukur perhatian orangtua siswa, (3) dokumentasi, meliputi hasil belajar siswa, foto proses belajar mengajar, dan rencana pelaksanaan pembelajaran guru. Instrumen yang perlu dibuat dalam penelitian ini yaitu instrumen untuk mengukur hasil belajar tematik integratif siswa yang diperoleh dari lembar soal tes yang diberikan pada siswa dan instrumen untuk mengukur perhatian orangtua siswa yang diperoleh dari lembar angket yang diberikan pada siswa

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji instrument tes dan angket. Instrumen tes diujikan untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif sebanyak dua kali yang meliputi evaluasi sub tema 1 dan sub tema 2. Bentuk instrumen ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 50 butir soal. Sebelum instrumen diujikan, harus diuji coba dahulu untuk mengetahui kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal, yang dirincikan sebagai berikut: (a) Validitas, pada perhitungan validitas sub tema 1 sebanyak 50 butir soal yang telah diujikan didapatkan 36 soal valid dan 14 soal tidak valid, sedangkan pada perhitungan validitas sub tema 2 sebanyak 50 butir soal yang telah diujikan didapatkan 38 soal valid dan 12 soal tidak valid. (b) Reliabilitas, dari perhitungan validitas dengan jumlah 50 butir soal, instrumen dinyatakan reliabel. (c) Daya pembeda, dari perhitungan daya pembeda sub tema 1, didapatkan

butir soal yang memiliki daya pembeda baik sebanyak 10, butir soal memiliki daya pembeda cukup 29, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek sebanyak 11. Sedangkan perhitungan daya pembeda sub tema 2, didapatkan butir soal yang memiliki daya pembeda baik sebanyak 9 butir soal memiliki daya pembeda cukup 29 dan butir soal yang memiliki daya pembeda jelek sebanyak 12. (d) Tingkat kesukaran, dari perhitungan tingkat kesukaran sub tema 1 yang telah peneliti lakukan, didapatkan soal pada tingkat mudah sebanyak 26, butir soal pada tingkat sedang sebanyak 24. Sedangkan dari perhitungan tingkat kesukaran sub tema 2 yang telah peneliti lakukan, didapatkan soal pada tingkat mudah 24, butir soal pada tingkat sedang 24, butir soal pada tingkat sukar sebanyak 2.

Untuk instrumen angket diujikan untuk mengetahui perhatian orangtua siswa. Bentuk instrumen ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 butir soal. Sebelum instrumen diujikan, harus diuji coba dahulu untuk mengetahui kriteria validitas, reliabilitas yang dirincikan sebagai berikut: (a) Validitas, pada perhitungan sebanyak 40 butir soal yang telah diujikan didapatkan 31 soal valid dan 9 soal tidak valid, (b) Reliabilitas, dari perhitungan reliabilitas dengan jumlah 40 butir soal, instrumen dinyatakan reliabel.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik. Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis data atau menentukan penilaian tentang hubungan variabel perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik integratif menggunakan rumus korelasi sederhana yaitu *product moment*. Setelah dilakukan perhitungan jika  $r_{hitung}$  dikonsultasikan pada taraf signifikan  $r_{tabel}$  5% dan hasil  $r_{hitung}$  lebih tinggi dari taraf signifikan maka hipotesis kerja yang diajukan diterima, ini berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Sedangkan  $r_{hitung}$  dikonsultasikan pada taraf signifikan  $r_{tabel}$  5% dan hasil  $r_{hitung}$  lebih rendah dari taraf signifikan maka hipotesis kerja yang diajukan ditolak, ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak.

Sedangkan untuk mengetahui arah hubungan antara perhatian orangtua dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif menggunakan rumus *product moment*. Setelah dikonsultasikan pada tabel kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% maka hasil perhitungan interpretasi kemudian diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r.

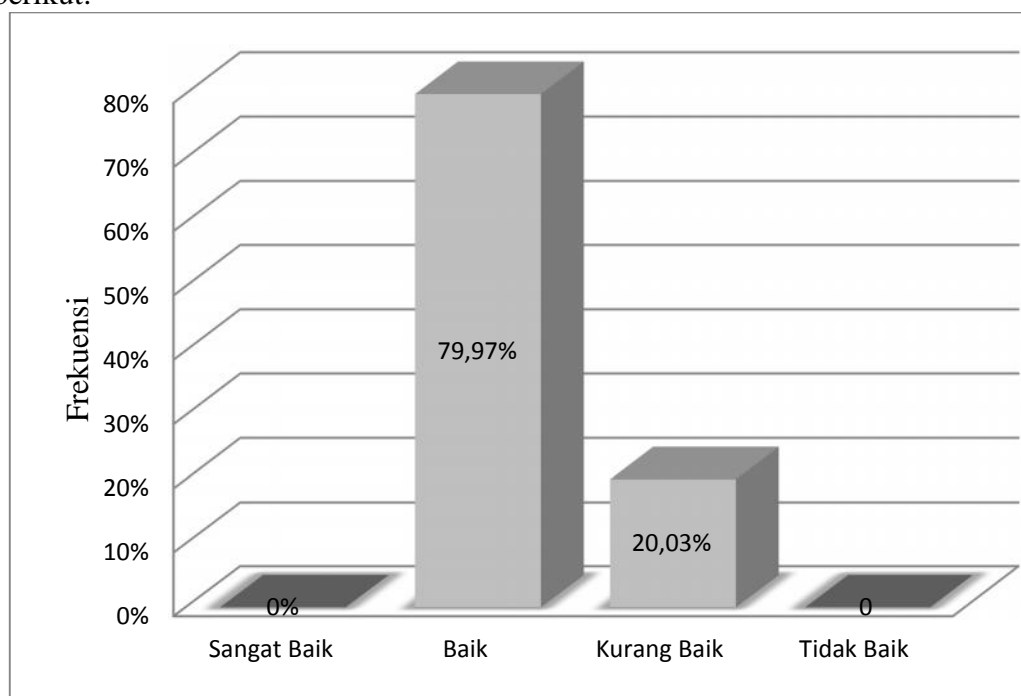
## PEMBAHASAN

Data hasil penelitian mengenai perhatian orangtua berdasarkan jawaban dari instrumen angket perhatian orangtua yang telah dikerjakan oleh siswa maka diperoleh skor tertinggi 86 dan skor terendah 64. Skor rata-rata kelas atau mean 76,87. Modus nilai perhatian orangtua adalah 80. Sedangkan untuk median nilai perhatian orangtua adalah diperoleh nilai 79. Selanjutnya masing-masing skor pada setiap responden dimasukkan dalam interval pengkategorian. Tabel distribusi frekuensi tergolong sesuai dengan kategori jawaban instrumen angket mengenai perhatian orangtua sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orangtua

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
97 – 120	0	0%	Sangat Baik
73 – 96	22	70,97%	Baik
49 – 72	9	29,03%	Kurang Baik
25 - 48	0	0%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor terbanyak pada rentang 73-96 sebanyak 22 siswa atau 70,97% berada pada kategori baik dan urutan kedua pada rentang 49-72 sebanyak 9 siswa atau 29,03% berada pada kategori kurang baik. Bila dilihat dari rata-rata kelas perhatian orangtua sebesar 77,87 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perhatian orangtua yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori baik, selengkapnya dapat dilihat pada grafik batang sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram Perhatian Orangtua Kelas IV

Dari data yang telah terkumpul, berdasarkan nilai rata-rata tes evaluasi dari sub tema 1 dan sub tema 2 siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 62. Nilai rata rata atau mean hasil belajar siswa adalah 80,61. Median nilai hasil belajar siswa adalah 83, sedangkan untuk nilai modus dari hasil belajar siswa adalah 85. Selanjutnya masing-masing nilai yang diperoleh siswa dimasukkan dalam interval pengkategorian.

Tabel 3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

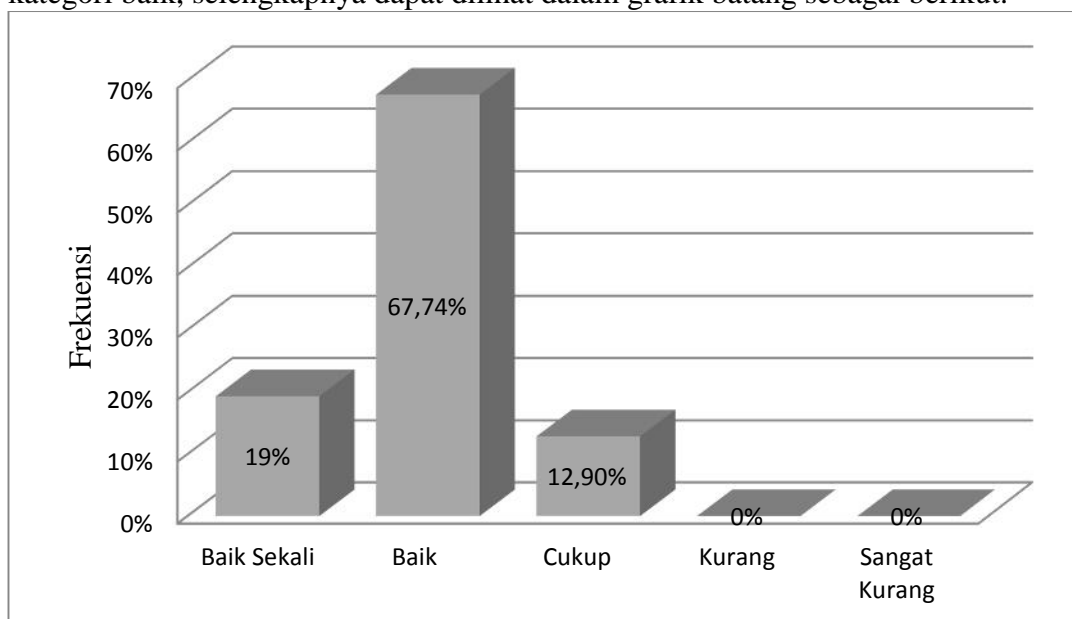
Kriteria	Nilai	Penafsiran
Baik Sekali	86-100	Hasil belajar siswa baik sekali
Baik	71-85	Hasil belajar siswa baik
Cukup	56-70	Hasil belajar siswa cukup
Kurang	41-55	Hasil belajar siswa kurang
Sangat Kurang	<40	Hasil belajar siswa sangat kurang

Berdasarkan interval tersebut dapat digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi tergolong sesuai dengan kategori nilai hasil belajar siswa.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	6	19,36%	Baik Sekali
71-85	21	67,74%	Baik
56-70	4	12,90%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
<40	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai terbanyak pada rentangan 71-85 sebanyak 21 siswa atau 67,74% termasuk kategori baik. Urutan kedua pada rentangan 86-100 sebanyak 6 siswa atau 19,36% berada pada kategori sangat baik, urutan ketiga pada rentangan 56-70 sebanyak 4 siswa atau 12,90% berada pada kategori cukup. Apabila dilihat dari rata-rata kelas nilai evaluasi siswa sebesar 80,29, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai evaluasi siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori baik, selengkapnya dapat dilihat dalam grafik batang sebagai berikut:



Gambar 4.4. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas IV

### Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas *Chi Square*.

Jika  $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$  artinya data berdistribusi tidak normal.

Jika  $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$  artinya data berdistribusi normal.

Uji normalitas skala angket untuk  $n = 31$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan uji *chi-kuadrat* diperoleh hasil  $\chi_{tabel}^2 = 11,07$  dan  $\chi_{hitung}^2 = 7,21$ . Karena  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  atau  $7,21 < 11,07$ , maka data berasal dari berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima.

Selanjutnya uji normalitas hasil belajar untuk  $n = 31$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan uji *chi-kuadrat* diperoleh hasil  $\chi_{tabel}^2 = 11,07$  dan  $\chi_{hitung}^2 = 6,51$ . Karena  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  atau  $6,51 < 11,07$ , maka data berasal dari berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis korelasi sederhana diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,484. Angka tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan derajat kebebasan  $(dk) = N-1 = (31-1 = 30)$ , dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,364. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,564 > 0,361$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen. Sedangkan untuk menguji arah hubungan antara X dan Y diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,996784, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,996784.

Dalam perhitungan indeks determinasi diperoleh besar hubungan antara variabel sebesar 31,81%, hal ini berarti hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh perhatian orangtua, sedangkan sisanya 68,19% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kecerdasan anak, pola asuh orang tua, tingkat ekonomi keluarga, dll.

Berdasarkan hasil analisis skala perhatian orangtua siswa yang telah dilakukan, diperoleh skor tertinggi 86, skor terendah 64 dan skor rata-rata sebesar 76,87. Sementara skor tertinggi hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif sebesar 90, skor terendah 62 dan skor rata-rata sebesar 80,61.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus uji korelasi *product moment* diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,564. Angka tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan derajat kebebasan  $(dk) = N-1 = (30-1 = 30)$ , dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,361, sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,564 > 0,361$ ). Dengan demikian hipotesis kerja yang peneliti lakukan terbukti kebenarannya, yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan hasil pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Hubungan antar variabel tersebut dinyatakan dengan angka sebesar 31,81% hasil belajar yang diperoleh

siswa dipengaruhi oleh perhatian orangtua, sedangkan sisanya 68,19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Perhatian orangtua berpengaruh terhadap proses belajar seorang anak dan hasil yang akan diperoleh. Pernyataan tersebut menguatkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orangtua perlu membimbing anaknya dalam proses belajar, relasi yang terjalin dengan baik, suasana rumah yang nyaman, keadaan ekonomi, dan pengertian orangtua, serta latar belakang kebudayaan dalam keluarga juga mempunyai pengaruh dalam keberhasilan belajar anaknya.

Perhatian yang diberikan kepada anak harus dilandasi dengan kasih sayang, perhatian atau penghargaan kepada anak menimbulkan mental yang sehat dan kuat. Faktor suasana keluarga juga menentukan keberhasilan belajar anak, suasana rumah yang gaduh akan mengganggu anak dalam belajar sehingga sulit untuk berkonsentrasi. Faktor ekonomi atau perhatian yang berkaitan dengan materi cukup berperan penting dalam proses pembelajaran anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi, kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan peralatan yang diperlukan anak dalam belajar dan uang saku anak sehingga akan menghambat kemajuan anak. Selain itu pertemuan antara orangtua dan guru juga berpengaruh terhadap hasil belajar anak, untuk mengetahui perkembangan anak dalam belajarnya di sekolah sehingga dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar. Informasi dari guru tersebut dapat dijadikan patokan untuk memberikan bimbingan dan membantu anak dalam belajarnya. Orangtua juga harus mampu memberikan motivasi dan dukungan anak dalam belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Besar hubungan adalah 31,81%, hal ini berarti 68,19% hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa dipengaruhi oleh perhatian orangtua, dan 68,19% dipengaruhi oleh faktor lain.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama untuk anak, sehingga sebagai orangtua perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam pendidikan dan perkembangannya. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu kasih sayang, suasana rumah, kebutuhan siswa dalam belajar, perkembangan hasil belajar, bimbingan dan motivasi untuk anaknya. Semakin tinggi perhatian orangtua yang diberikan orangtua terhadap anaknya maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.  
Dakir. 2004. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng Ysh, A.Y. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI PRESS.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudharto, dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI PRESS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta.